

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *Gallery Walk* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Bajing Kulon mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam diskusi, bertukar informasi, serta meningkatkan kemampuan analisis materi. Metode *Gallery Walk* juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan berpusat pada siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, metode ini meningkatkan kerja sama antar siswa, kemandirian dalam mencari informasi, dan kemampuan menyampaikan pendapat secara efektif. Keberagaman pendekatan yang diberikan melalui metode ini membantu siswa memahami konsep-konsep PAI secara lebih mendalam dan aplikatif.
2. Data hasil belajar menunjukkan peningkatan signifikan pada Tindakan Siklus I dan Siklus II. Rata-rata nilai siswa meningkat dari 81,25 pada Siklus I menjadi 94,75 pada Siklus II. Hal ini membuktikan bahwa implementasi metode *Gallery Walk* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa

kelas V SD Negeri 1 Bajing Kulon Kroya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a) Pendidikan Agama Islam disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang aktif dan inovatif.
- b) Guru diharapkan lebih memperhatikan keaktifan siswa selama pembelajaran agar proses belajar berjalan optimal. Guru perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.
- c) Guru dianjurkan meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran, misalnya dengan menggunakan metode Gallery Walk.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan metode pembelajaran inovatif, termasuk dengan memfasilitasi pelatihan guru dan menyediakan sarana-prasarana pendukung pelaksanaan metode seperti Gallery Walk. Selain itu, kepala sekolah

dapat mendorong guru-guru lain untuk mengadopsi metode serupa dalam mata pelajaran lain.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berikutnya dianjurkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, jenjang pendidikan, maupun materi pelajaran. Penelitian juga dapat dikembangkan untuk mengkaji pengaruh metode Gallery Walk terhadap aspek lain seperti keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, atau sikap spiritual siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Pada saat penugasan kelompok berlangsung pada tindakan siklus I setiap kelompok memiliki waktu yang berbeda – beda untuk menyelesaikan tugas kelompoknya. Hal ini menyebabkan siswa yang sudah selesai ingin melihat kelompok lain yang belum selesai, sehingga guru dan peneliti harus lebih mendisiplinkan siswa agar jalanya penugasan kelompok leboh kondusif.
2. Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah dasar, yaitu SDN 01 Bajing Kulon, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas dan peneliti hanya dapat mengamati dalam beberapa kali pertemuan, sehingga belum

menggambarkan dampak jangka panjang dari penerapan metode *Gallery Walk*.

3. peneliti juga hanya memfokuskan pada aspek implementasi tanpa membandingkan secara langsung efektivitasnya dengan metode lain. Oleh karena itu, penelitian ini masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.